

# PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP CURRENT RASIO PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Nirmawati Zai <sup>1)</sup>

Erni Sinaga <sup>2)</sup>

Universitas Darma Agung, Medan <sup>1,2)</sup>

E-mail:

[nirmawati@gmail.com](mailto:nirmawati@gmail.com) <sup>1)</sup>

[erni@gmail.com](mailto:erni@gmail.com) <sup>2)</sup>

## ABSTRACT

*The study is aimed to determine the effect of rotation of capital work against the current ratio of the company manufacturing the registered on the Stock Exchange Indonesia period 2017-2019. The formulation of the problem of research is whether the turnover of capital employment effect of the current ratio in which the popula of the research is as much as 37 enterprise engineering taking samples carried out by the technique of purposive sampling in accordance with criteria that are determined , the sample in the study is as much as 16 companies. Based on the results of hypothesis testing it can be concluded : the significant value of the -t test Working Capital Turnover = 0.806 > 0,05 or a value of -0.251 < t table = 2.145 ( $\alpha = 0.05 / 2; nk-1$ ), meaning that  $H_0$  accepted and  $H_a$  rejected . The results of the test regression linear simple  $Y = 887.154 - 0.002 X$ , on the analysis of the coefficient of determination or R Square of 0.004 where the results of this can be explained that the turnover of Capital Working give effect to the Current Ratio (Y) amounted to 0.4% , while the rest is for 99.996% affected by other factors . Suggestions should research which will come researching all kinds of companies are listed on the Stock Exchange Indonesia with the observation that over long or examine the variable another affect the current ratio as the velocity of cash , turnover of inventory and turnover of receivables .*

**Said Key : Turnover Capital Work and Current Ratio .**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap *current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Rumusan masalah penelitian yaitu apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *current ratio* dimana populasi penelitian adalah sebanyak 37 perusahaan teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan teknik *purposive sampling* sesuai dengan kriteria yang ditentukan, sampel dalam penelitian adalah sebanyak 16 Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan: nilai signifikan uji-t Perputaran Modal Kerja = 0,806 > 0,05 atau nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,251 < t tabel = 2,145 ( $\alpha = 0,05/2; n-k-1$ ), artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji regresi linear sederhana  $Y = 887,154 - 0,002 X$ , pada analisis koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0,004 dimana hasil ini dapat dijelaskan bahwa Perputaran Modal Kerja memberikan pengaruh terhadap Current Ratio (Y) sebesar 0,4% sedangkan sisanya adalah sebesar 99,996% dipengaruhi oleh faktor lain. Saran sebaiknya penelitian yang akan datang meneliti semua jenis perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengamatan yang lebih panjang atau meneliti variabel lain yang

mempengaruhi *current ratio* seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.

**Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja dan *Current Ratio*.**

## 1. PENDAHULUAN

Perputaran modal kerja yaitu rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam mencapai penjualan. Modal kerja yang semakin besar yang dimiliki suatu perusahaan mengindikasikan semakin baiklah kondisi perusahaan tersebut karena untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari perusahaan memiliki sumber daya yaitu aktiva lancar yang besar.

Kebijakan perusahaan dalam menetapkan jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan oleh perusahaan sedangkan akibat penepatan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian.

Penjualan dan modal kerja diantaranya terdapat hubungan yang erat. Bila volume penjualan naik, investasi dalam persediaan dan piutang juga meningkatkan modal kerja. *Current ratio* yang rendah berarti likuiditas perusahaan juga rendah, yang berarti juga perusahaan kurang mampu dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* adalah kemampuan seseorang atau perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang yang segera harus dibayar dengan semua unsur harta lancarnya. Perusahaan yang memiliki stuktur keuangan sehat paling tidak memiliki *Current ratio* sebesar 100%. *Current ratio* yang lebih rendah menunjukkan bahwa perusahaan sewaktu-waktu dapat kesulitan untuk memenuhi pembayaran kewajiban.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam

suatu perusahaan. Menurut Hadri Mulya (2013:13) “Laporan keuangan merupakan pertanggung jawaban manajemen kepada pemakai tentang pengelolaan yang dipercayakan kepadanya”.

#### 2.1.2. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hadri Mulya (2013:15) secara umum ada lima macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun yaitu :

##### a. Neraca

Menurut Hadri Mulya (2013:15) “Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu”. Menurut Kasmir (2012:28) “Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu”.

##### b. Laporan Laba Rugi

Menurut Martani (2012:110) “Laporan laba rugi adalah laporan yang mengukur keberhasilan kinerja perusahaan selama periode tertentu”. Menurut Amin Widjaja (2012:7) “Laporan laba rugi adalah menggambarkan hasil usaha suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu”.

##### c. Laporan Perubahan Modal

Menurut Kasmir (2012:9) “Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal”.

##### d. Laporan Arus Kas

Menurut Martani (2012:145) “Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu”. Menurut Hadri Mulya

(2013:16) “Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan lalulintas keuangan baik dari sisi kas masuk maupun dari sisi kas keluar”.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Menurut Hadri Mulya (2013:16) “laporan catatan atas laporan keuangan yakni bagian dari laporan keuangan yang digunakan untuk memberikan penjelasan semua perkiraan yang ada dalam neraca, laba rugi, dan laporan perubahan modal”.

### 2.1.3. Pengertian Modal Kerja

“Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam jangka pendek atau disebut juga sebagai asset lancar (*current asset*), diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, investasi jangka pendek dan biaya dibayar dimuka” (Raharjaputra, 2011:156).

“Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya” (Kasmir, 2011:250).

### 2.1.4. Manajemen Modal Kerja

Menurut Kasmir (2012:142) “Manajemen modal kerja merupakan manajemen aktiva lancar dan pasiva lancar” Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan :

1. Modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili oleh utang lancar
2. Investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitive terhadap tingkat produktivitas dan penjualan.

### 2.1.5. Pentingnya Modal Kerja

Dengan cukupnya modal kerja akan membeikan keuntungan, seperti melindungi perusahaan dari akibat buruk berupa turunnya nilai aktiva lancar, misalnya seperti adanya kerugian akibat debitur tidak membayar, turunnya nilai persediaan karena harganya merosot, memungkinkan bagi perusahaan untuk mendapatkan memberikan syarat kredit

yang lebih menguntungkan kepada para pelanggannya, memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang dan jasa yang dibutuhkan.

### 2.1.6. Jenis Modal Kerja

Menurut Ambarwati (2010:113) modal kerja dikelompokkan menjadi 2 yaitu :

1. Modal kerja permanen  
Adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen berupa barang jadi. Modal kerja permanen dibedakan menjadi :
  - a. Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus dimiliki perusahaan agar dapat terus beroperasi.
  - b. Modal kerja normal adalah modal kerja yang harus ada dalam perusahaan agar dapat beroperasi dalam kapasitas normal
2. Modal kerja variabel  
Adalah modal kerja yang selalu berubah proporsional dengan perubahan kapasitas produksi. Modal kerja ini terdiri dari :
  - a. Modal kerja musiman, modal kerja yang berubah sesuai perubahan musim/permintaan misalnya permintaan yang besar pada waktu hari raya.
  - b. Modal kerja siklis, modal kerja yang berubah akibat fluktuasi konjungtur.
  - c. Modal kerja darurat, modal kerja yang berubah sesuai keadaan yang terjadi diluar kemampuan perusahaan.

### 2.1.7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Modal Kerja

Dalam praktiknya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi modal kerja Menurut Kasmir (2018:307) antara lain tergantung dari :

1. Jenis perusahaan
2. Syarat kredit
3. Waktu produksi
4. Tingkat perputaran sediaan

### 2.1.8. Sumber Modal Kerja

Berikut ini beberapa sumber modal kerja Menurut Kasmir (2018:309) yang dapat digunakan, yaitu :

1. Hasil operasi perusahaan
2. Keuntungan penjualan surat berharga
3. Penjualan saham
4. Penjualan aktiva tetap
5. Penjualan obligasi
6. Memperoleh pinjaman
7. Dana hibah
8. Dan sumber lainnya

### 2.1.9. Penggunaan Modal Kerja

Dikatakan modal kerja tidak mengalami perubahan disebabkan, pembelian barang secara tunai, posisinya tetap berada di aktiva lancar, hanya berubah komponene saja. Demikian pula dengan pembelian surat berharga secara tunai tetap tidak mengubah aktiva lancar. Sedangkan perubahan bentuk piutang, misalnya dari piutang wesel juga tidak mengubah posisi utang lancar.

### 2.1.10. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja menurut Hery (2015: 552) perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

### 2.1.11. Current Ratio (Rasio Lancar)

Menurut Mamduh (2016:202), rasio lancar (*current ratio*) dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya kas yang dimiliki perusahaan ditambah aset-aset yang bisa berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun, relatif terhadap besarnya utang-utang yang jatuh tempo dalam jangka waktu dekat (tidak lebih dari satu tahun), pada tanggal tertentu seperti tercantum pada neraca.

## 2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pikir dalam perusahaan ini adalah :



Sumber: Djojoh Pratomo (2010)  
Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

## 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya yang dapat dibuktikan melalui suatu penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, maka hipotesis yang diajukan oleh penulis adalah “Perputaran modal Kerja berpengaruh terhadap *current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

## 3. METODE PELAKSANAAN

### 3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2019. Penelitian dilakukan dengan cara penelitian sekunder yaitu dengan mengambil data atau informasi melalui akses internet ke website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian memilih mengadakan penelitian ditempat ini dikarenakan adanya sumber yang terbuka dan lebih mudah dalam proses pengambilan datanya. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2020 - September 2020.

### 3.2. Populasi dan Sampel

#### 3.2.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:117) “populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk
2	SMBR	Semen Batu Raja Tbk
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk
5	WEEP	Waskita Beton Precast Tbk
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk
7	ARNA	Arwana Citra Muliah Tbk
8	CAJK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk
9	KIAS	Inti Keramik Alam Industri Tbk
10	MAEK	Mack Dynamic Indonesia Tbk
11	MLIA	Mulia Industrindo Tbk
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk
13	AGII	Anaka Gas Industry Tbk
14	BRPT	Barito Pacific Tbk
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
16	DPNS	Duta Pariwisata Nusantara Tbk
17	ERAD	Ekadharna Internasional Tbk
18	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
19	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk
20	MIRI	Emdaci Utama Tbk
21	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk

22	SRBN	Indo Acitama Tbk
23	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
24	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk
25	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk
26	AKPI	Argha Karya Prima Tbk
27	APLI	Asiaplast Industries Tbk
28	BRNA	Berlina Tbk
29	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk
30	PPNI	Lotta Chemical Titan Tbk
31	IGAR	Campian pacific Indonesia Tbk
32	IMPIC	Impact Pratama Industri Tbk
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk
34	PBID	Panca Budi Idaman Tbk
35	SIMA	Siwani Makmur Tbk
36	SMKL	Satya Mitra Kemas Lestari Tbk
37	TALF	Tunas Alfin Tbk

Sumber: Diolah Penulis 2020

### 3.2.2. Sampel

“Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah sebagian dari populasi dalam suatu penelitian” (Sugiyono, 2013).

Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Kriteria			Sampel
			1	2	3	
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	√	√	√	Sampel 1
2	SMBR	Semen Batu Raja Tbk	√	X	X	
3	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk	√	√	X	
4	SMGR	Semen Indonesia Tbk	√	X	√	
5	WEEP	Waskita Beton Precast Tbk	√	√	√	Sampel 2
6	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√	√	
7	ARNA	Arwana Citra Muliah Tbk	√	√	√	Sampel 4
8	CAJK	Cahaya Putra Asa Keramik Tbk	√	X	X	
9	KIAS	Inti Keramik Alam Industri Tbk	√	X	√	

10	MAEK	Mack Dynamic Indonesia Tbk	√	X	√	
11	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	√	X	X	
12	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	√	X	√	
13	AGII	Anaka Gas Industry Tbk	√	√	X	
14	BRPT	Barito Pacific Tbk	√	√	√	Sampel 5
15	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	Sampel 6
16	DPNS	Duta Pariwisata Nusantara Tbk	√	X	√	
17	ERAD	Ekadharna Internasional Tbk	√	√	√	Sampel 7
18	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	√	X	√	
19	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	√	√	√	Sampel 8
20	MIRI	Emdaci Utama Tbk	√	X	√	
21	MOLI	Madusari Murni Indah Tbk	√	X	√	
22	SRBN	Indo Acitama Tbk	√	√	√	Sampel 9
23	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√	√	Sampel 10
24	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk	√	√	√	Sampel 11
25	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	√	X	X	
26	AKPI	Argha Karya Prima Tbk	√	√	√	Sampel 12

27	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√	√	Sampel 13
28	BRNA	Berlina Tbk	√	√	√	
29	ESIP	Sinergi Inti Plastindo Tbk	√	X	X	
30	PPNI	Lotta Chemical Titan Tbk	√	√	√	Sampel 14
31	IGAR	Campian pacific Indonesia Tbk	√	√	√	Sampel 15
32	IMPIC	Impact Pratama Industri Tbk	√	√	X	
33	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√	X	
34	PBID	Panca Budi Idaman Tbk	√	√	√	Sampel 16
35	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	X	√	
36	SMKL	Satya Mitra Kemas Lestari Tbk	√	X	√	
37	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	X	√	

Sumber: Diolah Penulis 2020

## 3.3. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

### 3.3.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah modal kerja merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari jumlah hutang jangka panjang dan modal sendiri. Tentunya defenisi ini bersifat kualitatif karena kemungkinan tersedia aktiva lancar yang lebih besar dari pada hutang jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang.

### 3.3.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas, dalam penelitian ini variabel dependen adalah *current ratio* likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka

pendekna. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *current ratio*.

### 3.4. Jenis dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka penulisan skripsi ini, metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah data kuantitatif yang terdiri dari :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)  
yaitu penelitian kepustakaan dengan cara mempelajari buku-buku atau *literature*, jurnal yang ada hubungannya dengan judul penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan (*Filed Research*)  
Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder yang dikumpulkan melalui teknik dokumentasi.

### 3.6. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

#### 3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menunjukkan jumlah data (N) yang digunakan dalam penelitian ini serta dapat menunjukkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean*) serta standar deviasi dari masing-masing variabel. Pada penelitian ini dilakukan pengujian terhadap temuan-temuan empiris mengenai pengaruh modal kerja yang terdiri dari perputaran kas dan setara kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen terhadap *Current ratio* sebagai variabel dependen. Untuk menguji hipotesis digunakan program SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*).

#### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji Asumsi klasik yaitu uji normalitas. Uji normalitas berguna untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

##### 1. Analisis grafik

Uji ini dilakukan untuk menunjukkan simetris tidaknya distribusi data. Uji normalitas akan dideteksi melalui analisa grafis yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah group mempunyai varians yang sama diantara group tersebut yang disebut homoskedastisitas atau mempunyai varians yang sama disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.6.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel tersebut, regresi linear sederhana ini menggunakan rumus :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

Y=Current Ratio

a= Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Perputaran Modal Kerja

e= Standar Error

### 3.6.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikan p

Uji t merupakan uji statistic parsial untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian :

$$H_0 : b = 0 :$$

perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

$$H_a : b \neq 0 :$$

perputaran modal kerja berpengaruh terhadap *Current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Uji parsial ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  berdasarkan kriteria berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  diuji dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diterima.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  diuji dengan signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  yang menyatakan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Current ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditolak.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien analisis data ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi independen. Koefisien determinasi dikatakan kuat apabila nilai R berada diatas 0,5. Koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Nilai adjust R Square adalah 0 sampai dengan 1.

Apabila nilai adjust R Square semakin mendekati 1 maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, semakin kecil nilai adjust R Square maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan dependennya semakin terbatas.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Deskripsi Objek Penelitian

#### 4.1.1. Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)

BEI dijalankan dibawah BAPEDAN (Badan Pelaksanaan Pasal Modal). Pada tanggal 10 agustus 1977 di peringati sebagai hari Hut Pasar Modal. Mengaktifkan kembali pasar modal ini juga ditandai dengan go public PT. Semen Cibonong sebagai emiten pertama tahun 2008 tentang surat berharga syariah Negara.

Pada tahun 2007 penggabungan Bursa Efek Surabaya (BES) ke Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal 02 maret 2009 Peluncuran Perdana System Perdagangan Baru PT. Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.2. Data Variabel Penelitian

Perusahaan manufaktur sub sektor semen, sub sektor kramik porselin dan kaca, sub sektor kimia, sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel pada penelitian ini Antara lain sebagai berikut :

1. PT. Indocement Tunggul Prakasa Tbk (INTP)
2. PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)
3. PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG)
4. PT Arwana Citra Mulia Tbk (ARNA)
5. PT Barito Pasific Tbk (BRPT)
6. PT Budi Starch & Sweetner Tbk (BUDI)
7. PT Ekadharma Internasional Tbk (EKAD)
8. PT Intanwijaya Internasional Tbk (INCI)
9. PT Indo Acitama Tbk (SRSN)
10. PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA)
11. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (UNIC)
12. PT Argha Karya Prima industry Tbk (AKPI)
13. PT Asiaplast Industries Tbk (APLI)



14. PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)
15. PT Campian pacific Indonesia Tbk (IGAR)
16. PT Panca Budi Idaman Tbk (PBID)

#### 4.2. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.1. Data Variabel Penelitian

No	Kode	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Current Ratio
1	021P	2017	1,234	0,791
		2018	1,104	0,777
		2019	0,797	1,201
2	030P	2017	1,792	1,200
		2018	1,701	1,166
		2019	1,097	1,010
3	032P	2017	1,181	1,087
		2018	0,874	1,271
		2019	0,870	1,204
4	033A	2017	0,976	1,001
		2018	1,077	1,740
		2019	1,184	1,701
5	037P	2017	1,101	1,076
		2018	1,108	1,741
		2019	1,077	1,074
6	0381	2017	0,830	1,076
		2018	0,700	1,071
		2019	0,627	1,064
7	039C	2017	1,071	1,001
		2018	1,070	1,080
		2019	1,011	0,919
8	0411	2017	1,208	1,101
		2018	1,001	1,091
		2019	1,001	1,001
9	0421	2017	1,001	1,001
		2018	1,001	1,001
		2019	1,001	1,001
10	051A	2017	1,274	1,001
		2018	1,274	1,001
		2019	1,274	1,001
11	052C	2017	1,001	1,001
		2018	1,001	1,001
		2019	1,001	1,001
12	053A	2017	0,801	1,001
		2018	0,801	1,001
		2019	0,801	1,001
13	054C	2017	1,001	1,001
		2018	1,001	1,001
		2019	1,001	1,001
14	055C	2017	0,801	1,001
		2018	0,801	1,001
		2019	0,801	1,001
15	056A	2017	1,201	1,701
		2018	1,201	1,701
		2019	1,201	1,701
16	057C	2017	0,701	1,001
		2018	0,701	1,001
		2019	0,701	1,001

#### 4.2.1. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	48	1,0627	474708,0000	9946,881496	69528,938917
Current Ratio	48	1,0029	13188,0000	277,240929	1902,1673879
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020)

Tabel 4.2. menunjukkan Perputaran Modal Kerja dan Current Ratio 2017 hingga 2019 pada 16 perusahaan manufaktur sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja dengan nilai terendah (minimum) yaitu 1,0627 dan tertinggi (maximum) yaitu 474708,0000 dengan rata – rata sebesar 9946,881496
2. *Current Ratio* dengan nilai terendah (minimum) yaitu 1,0029 dan tertinggi

(maximum) yaitu 13188,0000 dengan rata – rata sebesar 277,240929.

#### 4.2.2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	887,154	879,183		1,008	,300
	Jumlah_X	-.002	,007	-.067	-.251	,806

a. Dependent Variable: Jumlah\_Y  
Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020)

Dari tabel 4.3. diperoleh persamaan analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

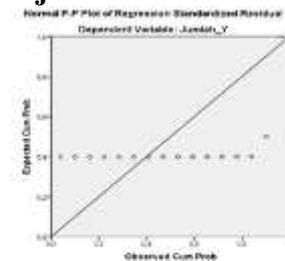
$$Y = 887,154 - 0,002 X$$

Dimana dapat dijelaskan:

1. Nilai 887,154 merupakan nilai konsistensi Current Ratio. Artinya jika nilai Perputaran Modal adalah 0, maka nilai dari Current Ratio adalah sebesar 887,154.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -0,002 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Perputaran Modal, maka akan memperoleh nilai Perputaran Modal sebesar -0,002.

#### 4.2.3. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas



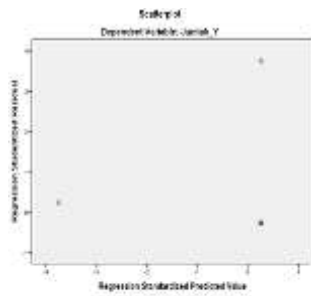
Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020)

Grafik 4.1. Uji Normalitas

Grafik 4.1. menunjukkan bahwa data atau titik – titik pada grafik tersebut menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis dari kiri bawah ke kanan atas yang artinya bahwa data penelitian ini adalah tidak berdistribusi normal.



## Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020).  
Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.1. menunjukkan titik – titik menyebar secara teratur dan membentuk sebuah pola tertentu (segitiga) dengan jelas baik, di atas maupun di bawah angka 0 pada pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

### 4.3. Uji Hipotesis

#### 4.3.1. Uji Parsial (Uji-t)

Tabel 4.4.  
Uji Parsial (Uji - t)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	887,154	678,159		1,000	,308
Perputaran Modal Kerja (X)	-.002	,007	-.007	-.251	,808

a. Dependent Variable: Jumlah\_Y  
Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020).

Tabel 4.4. diketahui nilai signifikansi Perputaran Modal Kerja adalah sebesar  $0,806 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,251 < t_{tabel} = 2,145$  ( $\alpha = 0,05/2$ ;  $n-k-1$ ). Yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh terhadap *Current Ratio* (Y).

#### 4.3.2. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.5.  
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,067 <sup>a</sup>	,004	-.067	3403,6554324

a. Predictors: (Constant), Jumlah\_X

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 22, (2020).

Tabel 4.5. menunjukkan nilai  $R^2$  (*R Square*) sebesar 0,004 dimana hasil ini dapat dijelaskan bahwa *Perputaran Modal Kerja* memberikan pengaruh terhadap *Current Ratio* (Y) sebesar 0,4% sedangkan sisanya adalah sebesar 99,996% dipengaruhi oleh faktor lain.

## 4.4. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada tabel 4.4. pengujian hipotesis ( $H_a$ ) diketahui nilai signifikansi Return Perputaran Modal Kerja adalah sebesar  $0,806 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,251 < t_{tabel} = 2,145$  ( $\alpha = 0,05/2$ ;  $n-k-1$ ). Yang artinya bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak atau Perputaran Modal Kerja (X) tidak berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *Current Ratio* (Y) pada 16 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.5. dapat dijelaskan bahwa koefisien determinasi Square ( $R^2 = 0,004$ ) yang artinya bahwa Perputaran Modal Kerja memberikan pengaruh terhadap variabel *Current Ratio* (Y) yaitu sebesar 0,4% dan sisanya sebesar 99,996% dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan Adjusted R Square adalah sebesar -0,067 atau -6,7% yang berarti bahwa faktor – faktor *Current Ratio* dijelaskan oleh Perputaran Modal Kerja sebesar -6,7% sedangkan sisanya adalah sebesar 106,7% dijelaskan oleh faktor – faktor yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan kata lain bahwa Perputaran Modal Kerja tidak dapat menjelaskan secara positif *Current Ratio* pada 16 perusahaan manufaktur.

## 5. SIMPULAN

1. Hasil analisis regresi  $Y = 887,154 - 0,002 X$ , dimana nilai sebesar 887,154 merupakan nilai konsistensi *current ratio*, artinya jika nilai Perputaran Modal adalah 0, maka nilai dari *current ratio* adalah sebesar 887,154, dimana nilai koefisien regresi sebesar -0,002 dapat diartikan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai Perputaran Modal, maka akan memperoleh nilai Perputaran Modal sebesar -0,002.
2. Tidak terdapat pengaruh perputaran modal kerja terhadap *current ratio*. Hasil uji statistik ( $t_{hitung}$ ) lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  signifikansi Perputaran Modal Kerja adalah

sebesar  $0,806 > 0,05$  atau nilai  $t$  hitung sebesar  $-0,251 < t \text{ tabel} = 2,145$  ( $\alpha = 0,05/2$ ;  $n-k-1$ ), maka hipotesis ditolak pada taraf signifikansi  $0,05$ .

3. Koefisiensi determinasi (*R Square*) antara perputaran modal kerja dengan *current ratio* adalah sebesar  $0,004$  dimana hasil ini dapat dijelaskan bahwa *Perputaran Modal Kerja* memberikan pengaruh terhadap *Current Ratio* ( $Y$ ) sebesar  $0,4\%$  sedangkan sisanya adalah sebesar  $99,996\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, S. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Amin, Widjaja Tunggal. (2012). *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Harvarindo.
- Farhan, Akhmad F., (2005). *pengaruh perputaran modal kerja terhadap tingkat likuiditas pada Perusahaan (Studi Survei pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEJ)*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Bandung: Universitas Widyatama.
- Fahmi Irham. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Analisis Kriteria Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Martani, Veronika, Wardhani, Farahmita dan Tanujaya. (2012). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulya, Hadri. (2013). *Memahami Akuntansi Dasar Pendekatan Teknis Siklus Akuntansi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hery. (2015). *pengantar akuntansi*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Kasmir. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Analisis laporan keuangan*. Cetakan ke 5 Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Mamduh dan Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riyanto, Bambang. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Raharjaputra. (2011). *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Syahputra, Erlangga. (2011). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tumanggor, Agnes Theresia. (2015). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Zainul Arifin Agus. (2018) *manajemen keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing